

XII. SUMBERDAYA

SUMBERDAYA MANUSIA

Jumlah dan kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat menentukan kinerja suatu organisasi. Tahun 2017, SDM Balitkabi berjumlah 210 orang, berkurang 33 orang karena pensiun, sehingga jumlah menjadi 177 orang. Secara umum, jumlah SDM yang mendukung kegiatan Balitkabi cukup memadai. Komposisi SDM Balitkabi berdasarkan pendidikan: S3 19 orang, S2 27 orang, S1 44 orang, Diploma 9 orang, SLTA 52 orang dan sisanya berpendidikan dibawah SLTA berjumlah 26 orang (Tabel 63).

Tabel 63. SDM Balitkabi menurut golongan dan tingkat pendidikan.

No	Gol/Ruang	Pendidikan						Jumlah
		S3	S2	S1	Diploma	SLTA	<SLTA	
1	I	0	0	0	0	0	13	13
2	II	0	0	0	0	41	13	54
3	III	4	15	42	9	11	0	81
4	IV	15	12	2	0	0	0	29
Jumlah		19	27	44	9	52	26	177

Berdasarkan jabatan fungsional, terdapat 69 tenaga fungsional, yang terdiri dari 2 Profesor Riset, 17 orang Peneliti Utama, 17 orang Peneliti Madya, 8 orang Peneliti Muda, 13 orang Peneliti Pertama, 2 orang Peneliti non kelas, 1 orang Pustakawan, 7 orang teknisi litkayasa, 1 orang Arsiparis, dan 1 orang analis kepegawaian (September 2018).

Tabel 64. Klasifikasi SDM Balitkabi berdasarkan jabatan fungsional.

Fungsional	Total
Profesor Riset	2
Peneliti Utama	17
Peneliti Madya	17
Peneliti Muda	8
Peneliti Pertama	13
Peneliti Non Klas	2
Pustakawan Madya	1
Teknisi Litkayasa	7
Arsiparis	1
Analis Kepegawaian	1

Usaha peningkatan kemampuan dan profesionalisme peneliti terus dilakukan melalui pelatihan jangka pendek dan jangka panjang baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Pembinaan SDM melalui jenjang pendidikan telah dilaksanakan dengan cara mengajukan calon petugas belajar ke Badan Litbang Pertanian (SMARTD). Tahun 2017, peneliti Balitkabi yang berhasil menyelesaikan studi 2 orang dan yang sedang menyelesaikan tugas belajar 1 orang.

SARANA DAN PRASARANA

Sebagai salah satu lembaga penerima sertifikat Pusat Unggulan Iptek (PUI) komoditas tanaman aneka kacang dan umbi pembenahan terhadap sarana dan prasarana terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan penunjang lainnya. Balitkabi sekarang ini telah memiliki sepuluh laboratorium, tiga diantaranya telah terakreditasi (LP518-IDN) yaitu Laboratorium Tanah dan Tanaman, Kimia dan Teknologi Pangan, dan Uji Mutu Benih. Tujuh laboratorium lainnya yang belum terakreditasi yaitu Laboratorium Sentral, Laboratorium Plasma Nutfah dan Pemuliaan, Laboratorium Mikrobiologi Tanah, Laboratorium Entomologi, Laboratorium Mikologi, Laboratorium Bakteriologi dan Laboratorium Mekanisasi Pertanian. Tahun 2017, Balitkabi berencana menambah ruang lingkup akreditasi yaitu Laboratorium Penyakit (penyakit layu dan penyakit karat) untuk menunjang pelepasan varietas kedelai. Pada tahun 2017 pula, Balitkabi telah menambah satu laboratorium yaitu laboratorium sentral.

Balitkabi juga mengelola lima Kebun Percobaan (KP) yang mewakili beberapa tipe agroekologi utama untuk tanaman palawija di Indonesia yaitu KP Kendalpayak (Malang), KP Jambegede (Malang), KP Muneng (Probolinggo), KP Genteng (Banyuwangi) dan KP Ngale (Ngawi).

KEUANGAN

Hingga tanggal 12 Desember 2017, belanja pegawai telah terserap sekitar 96%, belanja barang dan belanja modal masing-masing telah menyerap sekitar 84% dari pagu yang ditetapkan. Penerimaan PNBP bahkan melebihi dari pagu, yaitu meningkat sekitar 34%, menjadi 134,0%. Demikian pula dengan penerimaan umum dan fungsional juga melebihi pagu (Tabel 65).

Tabel 65. Realisasi pendapatan dan belanja sampai 12 Desember 2017.

Uraian	Pagu anggaran	Realisasi	Persentase target (%)
Belanja pegawai	15.673.827.000	15.066.401.852	96,00
Belanja barang	10.879.991.000	9.161.021.382	84,20
Belanja modal	791.040.000	671.289.400	84,86
PNBP	881.406.000	1.181.239.415	134,02
Penerimaan umum	4.180.000	156.947.115	3.754,72
Penerimaan fungsional	877.226.000	1.024.292.300	116,76